

Identifikasi Usia Piutang pada Hotel XYZ

Chandrawati Dasuba¹, R. Muh. Syah Arief Atmaja Wijaya²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
21013010249@student.upnjatim.ac.id¹, raden.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The hospitality industry is a dynamic and competitive sector where financial management efficiency is key to business success and sustainability. Hotel XYZ, as one of the leading hotels in Surabaya, faces various financial challenges, especially in the management of receivables. This study aims to identify the management of accounts receivable management in overcoming accounts receivable problems based on the age of accounts receivable at the hotel. The research method used is a qualitative approach with a case study at Hotel XYZ. Primary data was obtained through interviews with hotel management and finance staff, while secondary data was obtained from financial reports and related literature. The results showed that effective receivables management can strengthen cash flow, and liquidity.

Keywords : *Accounts receivable, financial management, hospitality industry*

ABSTRAK

Industri perhotelan adalah sektor yang dinamis dan kompetitif di mana efisiensi manajemen keuangan menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Hotel XYZ, sebagai salah satu hotel terkemuka di Surabaya, menghadapi berbagai tantangan keuangan, terutama dalam pengelolaan piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan manajemen piutang dalam mengatasi masalah piutang berdasarkan usia piutang pada hotel. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Hotel XYZ. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan manajemen hotel dan staf keuangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif dapat memperkuat arus kas, dan likuiditas.

Kata kunci : *Piutang, manajemen keuangan, industri perhotelan.*

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan sektor yang sangat dinamis dan kompetitif, dimana efisiensi manajemen keuangan menjadi faktor kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan bisnis (Maulina, 2023). Hotel XYZ, sebagai salah satu hotel terkemuka di Surabaya, dihadapkan pada berbagai tantangan keuangan, terutama dalam pengelolaan piutang. Pengelolaan piutang yang tidak efektif dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan stabilitas keuangan hotel secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi Hotel XYZ untuk menerapkan strategi manajemen piutang yang efisien guna menjaga kesehatan finansialnya.

Piutang adalah aset yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa yang belum dibayar oleh pelanggan (Adinda & Junaidi, 2023). Dalam konteks bisnis perhotelan, piutang dapat berasal dari berbagai sumber seperti pembayaran tertunda dari tamu, penyewaan ruang pertemuan, dan kerjasama dengan agen perjalanan. Piutang menjadi komponen

penting dalam laporan keuangan karena mencerminkan potensi pendapatan yang akan diterima di masa depan (Wasesa, 2022). Manajemen piutang yang baik sangat berpengaruh terhadap arus kas dan kesehatan finansial perusahaan, karena piutang yang tidak tertagih dapat berubah menjadi kerugian (Hernawati & Ikhsan, 2019).

Stabilitas keuangan adalah kemampuan sebuah organisasi untuk mempertahankan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta kemampuan untuk menghadapi risiko keuangan (Hia & Widagdo, 2024). Dalam industri perhotelan, stabilitas keuangan ditandai dengan kemampuan hotel untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, menjaga likuiditas, dan mempertahankan profitabilitas (Khaeruddin et al., 2023). Indikator utama dari stabilitas keuangan meliputi arus kas, rasio likuiditas, dan tingkat utang. Stabilitas keuangan yang baik memungkinkan hotel untuk beroperasi secara efektif dan bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak menentu.

Pengelolaan piutang yang baik memiliki hubungan erat dengan stabilitas keuangan. Dengan mengelola piutang secara efektif, hotel dapat memastikan bahwa arus kas tetap lancar dan mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan (Nurliani et al., 2024). Contoh konkret dari Hotel XYZ menunjukkan bahwa dengan menerapkan kebijakan kredit yang ketat dan proses penagihan yang efisien, hotel dapat mengurangi jumlah piutang yang menunggak dan meningkatkan stabilitas keuangannya. Pengelolaan piutang yang baik juga memungkinkan hotel untuk mengalokasikan sumber daya keuangan untuk investasi dan pengembangan bisnis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengelolaan manajemen piutang dalam mengatasi masalah piutang berdasarkan usia piutang di Hotel XYZ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana strategi manajemen piutang yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan kesehatan finansial hotel. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terkait dengan pengelolaan piutang di industri perhotelan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi manajemen Hotel XYZ dan praktisi bisnis perhotelan lainnya.

TINJAUAN LITERATUR

Akun piutang adalah komponen vital dalam neraca keuangan perusahaan yang menunjukkan jumlah uang yang terutang oleh pelanggan untuk produk atau layanan yang telah diberikan. Menurut Jesus et al (2017), pengelolaan piutang yang efektif memainkan peran krusial dalam memastikan likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan (Jesus et al., 2017). Mereka menyatakan bahwa strategi manajemen piutang yang baik dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan arus kas masuk, yang pada gilirannya memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Pengelolaan piutang yang efektif melibatkan beberapa langkah penting, seperti penilaian kredit pelanggan, penetapan syarat pembayaran yang jelas, dan tindak lanjut terhadap piutang yang jatuh tempo. Menurut Kurniawati et al (2020), penilaian kredit yang cermat dapat membantu mengurangi risiko gagal bayar (Kurniawati et al., 2020). Mereka juga menekankan pentingnya menetapkan syarat pembayaran yang tegas untuk mengurangi penundaan pembayaran dari pelanggan. Penelitian mereka menunjukkan

bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan kredit yang ketat cenderung memiliki tingkat piutang tak tertagih yang lebih rendah.

Penelitian oleh Hernawati & Ikhsan (2019) menemukan bahwa perusahaan dengan kebijakan pengelolaan piutang yang ketat memiliki likuiditas yang lebih baik (Hernawati & Ikhsan, 2019). Mereka menemukan bahwa perusahaan yang mengelola piutang dengan baik memiliki siklus konversi kas yang lebih pendek, yang meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini konsisten dengan temuan dari penelitian oleh Utami & Dewi (2016), yang menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang efektif, termasuk manajemen piutang, berhubungan erat dengan profitabilitas perusahaan (Utami & Dewi, 2016).

Penelitian oleh Sinaga & Lumbanraja (2019) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan manajemen piutang yang baik cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan pelanggan mereka (Sinaga & Lumbanraja, 2019). Mereka menemukan bahwa syarat kredit yang jelas dan penagihan yang efektif tidak hanya meningkatkan arus kas tetapi juga memperkuat hubungan bisnis dengan pelanggan. Hal ini penting bagi hotel seperti Hotel XYZ yang bergantung pada loyalitas pelanggan. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen piutang yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menciptakan hubungan jangka panjang yang menguntungkan.

Menurut Nathanael (2019), penting bagi perusahaan untuk terus memantau dan mengevaluasi kebijakan piutang mereka (Nathanael, 2019). Mereka menekankan bahwa perusahaan harus menggunakan analisis umur piutang (*aging analysis*) untuk mengidentifikasi piutang yang berpotensi menjadi masalah. Analisis ini membantu perusahaan mengambil tindakan korektif sebelum piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih. Dalam konteks Hotel XYZ, analisis semacam ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan piutang dan mengurangi risiko keuangan.

Penelitian oleh Triana et al (2018) menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat memainkan peran penting dalam pengelolaan piutang (Triana et al., 2018). Mereka menemukan bahwa penggunaan sistem manajemen piutang berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penagihan piutang. Teknologi ini memungkinkan pemantauan piutang secara real-time, yang membantu manajemen membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat mengenai tindakan penagihan. Implementasi teknologi dalam manajemen piutang dapat menjadi strategi penting bagi Hotel XYZ untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa manajemen piutang yang efektif adalah kunci untuk memastikan stabilitas keuangan perusahaan. Pengelolaan piutang yang baik tidak hanya meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam manajemen piutang, seperti yang dibahas dalam berbagai penelitian terbaru, Hotel XYZ dapat mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnisnya.

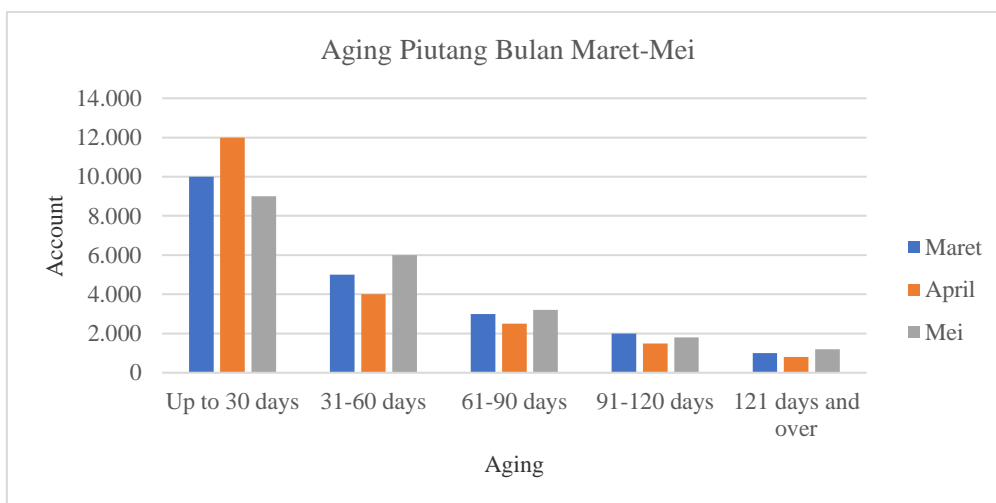
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peran akun piutang dalam meningkatkan stabilitas keuangan di Hotel XYZ. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen hotel dan staf keuangan yang terlibat langsung dalam pengelolaan piutang. Wawancara ini dirancang untuk menggali informasi tentang prosedur, kebijakan, tantangan, dan strategi yang diterapkan dalam manajemen piutang di hotel. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan hotel, dokumen internal, serta literatur dan studi sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, dimana data dari wawancara dan dokumen dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengelolaan piutang dan stabilitas keuangan. Proses ini melibatkan pengkodean data, pengelompokan kode ke dalam tema, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tema yang muncul. Validitas dan reliabilitas data dijaga dengan triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang bagaimana manajemen piutang dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan Hotel XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data aging piutang selama tiga bulan terakhir menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan dalam jumlah piutang yang berumur berbagai rentang waktu. Pada bulan Maret, total piutang yang berumur hingga 30 hari mencapai 10,000, sementara piutang yang berumur lebih dari 121 hari hanya sebesar 1,000. Di bulan April, terjadi peningkatan piutang hingga 30 hari menjadi 12,000, namun piutang yang berumur lebih dari 121 hari menurun menjadi 800. Pada bulan Mei, piutang yang berumur hingga 30 hari menurun menjadi 9,000, sementara piutang yang berumur lebih dari 121 hari meningkat menjadi 1,200.



Gambar 1. Aging Piutang Bulan Maret-Mei

Grafik perbandingan aging piutang untuk tiga bulan terakhir menunjukkan tren yang berbeda-beda setiap bulannya. Pada bulan Maret, mayoritas piutang berada dalam rentang hingga 30 hari, menunjukkan efisiensi pengumpulan piutang yang tinggi. Bulan April menunjukkan peningkatan piutang yang masih dalam rentang hingga 30 hari, namun ada penurunan signifikan pada piutang yang berumur lebih dari 121 hari. Bulan Mei menunjukkan penurunan piutang hingga 30 hari dan peningkatan pada piutang yang lebih lama, menunjukkan perlunya peningkatan dalam strategi pengumpulan piutang.

Pengelolaan piutang yang baik di Hotel XYZ telah terbukti berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Meskipun terdapat fluktuasi dalam data aging piutang, upaya manajemen untuk mengoptimalkan proses penagihan dan menerapkan kebijakan kredit yang ketat telah membantu mengurangi jumlah piutang yang menunggak (Saputra, 2020). Hal ini berdampak positif pada arus kas hotel, memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efektif untuk keperluan operasional dan pengembangan bisnis. Efisiensi dalam penagihan piutang memungkinkan hotel untuk menghindari masalah likuiditas yang dapat mengganggu operasional harian dan rencana jangka panjang.

Manajemen piutang yang efisien juga telah memungkinkan Hotel XYZ untuk mempertahankan likuiditas dan memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Likuiditas yang baik adalah indikator penting dari stabilitas keuangan, karena kemampuan untuk menjaga likuiditas menunjukkan bahwa hotel mampu mengatasi risiko keuangan dan menjaga operasional tetap berjalan dengan lancar (Utama, 2023). Likuiditas yang terjaga juga membantu hotel dalam mempertahankan hubungan baik dengan pemasok dan kreditor, yang pada gilirannya memperkuat posisi keuangan hotel dalam jangka panjang.

Selain itu, strategi manajemen piutang yang baik telah membantu Hotel XYZ dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu. Dengan menjaga arus kas tetap lancar dan mengurangi risiko gagal bayar, hotel dapat lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi bisnisnya dan mempertahankan profitabilitas. Fleksibilitas ini sangat penting dalam industri perhotelan yang dinamis, di mana perubahan dalam permintaan dan kondisi pasar dapat terjadi dengan cepat (Ofori, 2024). Manajemen piutang yang baik memungkinkan hotel untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini tanpa mengorbankan kesehatan finansialnya.

Pengelolaan piutang yang efektif juga memungkinkan hotel untuk mengalokasikan sumber daya keuangan untuk investasi dan pengembangan bisnis. Dana yang tersedia dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas, memperluas layanan, atau mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan daya saing di pasar. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang baik tidak hanya penting untuk kesehatan finansial jangka pendek tetapi juga untuk keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Secara keseluruhan, pengelolaan piutang yang baik di Hotel XYZ memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Dengan menerapkan kebijakan kredit yang ketat, proses penagihan yang efisien, dan pemantauan berkala, hotel dapat memastikan arus kas tetap lancar, mengurangi risiko gagal bayar, dan mempertahankan likuiditas (Pudyascristy, 2023). Strategi manajemen piutang yang baik memungkinkan hotel untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif, menghadapi tantangan ekonomi, dan mempertahankan profitabilitas (Suroño et al., 2015). Hasil penelitian ini memberikan

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1294 – 1300 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.421

wawasan yang berharga bagi manajemen hotel dan praktisi bisnis perhotelan lainnya dalam mengelola piutang untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

KESIMPULAN

Pengelolaan piutang yang efektif sangat penting dalam meningkatkan stabilitas keuangan di Hotel XYZ. Dengan menerapkan kebijakan kredit yang ketat, proses penagihan yang efisien, pemantauan berkala, dan penggunaan teknologi, hotel dapat memastikan arus kas tetap lancar, mengurangi risiko gagal bayar, dan mempertahankan likuiditas. Strategi manajemen piutang yang baik juga memungkinkan hotel untuk mengalokasikan sumber daya keuangan untuk investasi dan pengembangan bisnis, yang berkontribusi pada keberlanjutan bisnis jangka panjang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen hotel dan praktisi bisnis perhotelan lainnya dalam mengelola piutang untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R., & Junaidi, L. D. (2023). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Expravet Nasuba Medan. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 104–114.
- Hernawati, E., & Ikhsan, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 13–22.
- Hia, F. B. P., & Widagdo, C. S. (2024). Dinamika Manajemen Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Indomarco Prismatama. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 389–399.
- Jesus, J. B. De, Ndoen, W. M., Foenay, C. C., & Rosari, P. E. de. (2017). Efektivitas Pengelolaan Piutang pada Primkop Kartika Belu Atambua. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 1(1), 667–677.
- Khaeruddin, F., Susanti, N. A., & Rahman, Y. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan. *Management and Accounting Research Statistics*, 3(1), 59–71.
- Kurniawati, H., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2020). Peranan Pengawasan Dan Penyelamatan Kredit Dalam Meminimalkan Kemungkinan Gagal Bayar Pada Penyelesaian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus Pada Pt Bpr Eka Bumi Artha Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2), 152–161.
- Maulina, L. (2023). Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Teknologi: Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dan Pengalaman Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 504–519.
- Nathanael, H. (2019). Evaluasi pengelolaan piutang usaha terhadap risiko piutang tak tertagih. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(1), 1–31.
- Nurliani, A. P., Madya, D., & Putri, I. (2024). Analisis Realisasi Optimalisasi Profit Perusahaan

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1294 – 1300 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.421

- Melalui Pengelolaan Piutang PT Bumiputera Bot Finance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 249–257.
- Ofori, D. (2024). Necessary condition analysis of organisational capabilities for a resilient service operation in the hotel industry in Ghana. *Heliyon*, 10(4), 1–14.
- Pudyascristy, F. A. (2023). *Perancangan Sistem Pengendalian Internal Piutang Yayasan Pendidikan Cabang Semarang*.
- Saputra, M. A. (2020). Analisa Kebijakan Piutang Usaha pada CV. Liveindo Arya Utama Muhamad Agus Saputra. *Festival Reset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(3), 197–207.
- Sinaga, E. B., & Lumbanraja, J. G. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Piutang Tak Tertagih pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan Motivasi Membayar sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 9–20.
- Surono, B. A. A., Rahayu, S. M., & Zahroh. (2015). Pengelolaan Piutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan CV Walet Sumber Barokah Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(1), 15–24.
- Triana, R., Sulistiani, H., & Neneng. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Utama, A. N. B. (2023). Analisis tingkat suku bunga dan kaitannya terhadap likuiditas sebagai kinerja keuangan Perbankan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(1), 43–50.
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3476–3503.
- Wasesa, T. (2022). Analisa Perputaran Piutang Usaha Terhadap Efektivitas Arus Kas (Studi kasus Pada Perusahaan Distributor ABC di Surabaya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 49–60.